

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam mengalami proses penciptaan kali ini penata tari mendapatkan banyak sekali pengalaman. Dalam waktu dan tempat yang sama, berproses untuk membuat sebuah karya tari diri kita harus menjadi tiga hal, yaitu Koreografer, Manager, dan Penonton. Berproses dengan banyak orang dan dengan karakter yang berbeda-beda bukanlah sesuatu yang mudah. Selain kita harus menyamakan rasa dalam berproses, kita harus mengerti watak satu sama lain agar tidak terjadi sakit hati yang mengakibatkan proses menjadi terhambat. Pada proses penciptaan Tugas Akhir *Lunar*, tidak sedikit kendala yang dihadapi. Mulai dari pendukung yang jarang lengkap saat latihan, kurang efektifnya latihan karena beberapa pendukung yang terlambat datang. Namun hal itu tidak menjadi alasan untuk sebuah proses menjadi terhenti, justru dapat menjadi sebuah tantangan.

Karya Tari ini diciptakan dari pengalaman pribadi semasa kecil, bagi beberapa orang Bulan tidak memiliki arti apa-apa dalam hidup mereka. Bulan hanyalah langit berwarna putih, bulat dan bersinar, tapi banyak sekali cerita yang tersimpan semasa kecil dengan ditemani sinar rembulan malam hari. Karya ini kemudian diciptakan untuk menyampaikan cerita dan pengalaman diri terhadap bulan dalam bentuk sebuah garapan tari.

Penata tari cukup puas dalam proses penggarapan karyanya kali ini, dukungan dari teman-teman pendukung karya tidak lepas dari keberhasilan karya.

Pemilihan penari, penata musik, penata busana dan pendukung lainnya dapat berkontribusi dengan baik dan berkerja sama satu sama lain. Semua pendukung dapat secara maksimal membantu menyampaikan apa yang ingin disampaikan di sebuah panggung pertunjukan dengan indah dan baik.

Memperbanyak proses dapat meningkatkan kualitas diri kita sendiri, karena orang hebat adalah orang yang dapat menghargai proses. Menjadi hebat bukanlah sesuatu yang instan, tapi butuh setapak demi setapak untuk sampai ke puncak.

B. Saran

Karya koreografi ini jauh dari kata sempurna baik dari tulisan maupun karya, maka dari itu penata merasa butuh saran berupa kritik ataupun masukan demi kebaikan untuk penata sendiri maupun penikmat seni khususnya seni tari. Menjadi seorang koreografer juga bisa di katakan sebagai pemimpin, tidak hanya mengatur penari, tetapi unsur-unsur yang terdapat pada karya tari juga harus dipikirkan. Manajemen dari seorang penata tari tentunya sangat berpengaruh terhadap proses maupun hasil dari karya tari tersebut. Pengalaman sebagai penata tari kali ini adalah meningkatkan keprofesionalitasan sebagai koreografer saat berproses, artinya dalam proses berlatih sebisa mungkin untuk tidak membedakan umur, atau sungkan terhadap teman. Karena dalam proses berlatih peran teman, adik, atau keluarga sekalipun akan hilang menjadi hubungan antara koreografer dan penari.

Daftar Sumber Acuan

a. Sumber Tertulis

Banes, Sally, 1987, *Terpsichore in Sneakers Post-Modern Dance*, Middletown: Wesleyan University Press.

Basuki, Fira, 2002, *Pintu*, Jakarta:Grasindo.

Carnegie, Dale, *10 Steps to a More Fulfilling Life*, Jakarta:Change.

Hadi, Y Sumanadiyo, 2011, *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*, Yogyakarta: Cipta Media.

_____, 2003, *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*, Yogyakarta :eLKAPHI

Haryanto, Sindung, 2013, *Dunia Simbol Orang Jawa*, Yogyakarta: KEPEL PRESS

Hawkins, M Alma, 1964, *Creating through Dance*, New Jersey: Prentice Hall Inc. Dialahibahasakan oleh Y Sumanadiyo Hadi, 2003, *Mencipta Lewat Tari*, Manthili

Hendro Martono, 2008, *Sekelumit Ruang Pentas*, Yogyakarta: Cipta Media

_____,2010, *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*, Yogyakarta: Cipta Media

Humphrey, Doris, 1987, *The Art of Making Dance*, Highstown: Princeton Book Company

Meri, La , 1965, *Dances Compositon, the Basic Elements*, Massachusetts, Jacob's Pillow Dance Festival Diterjemahkan oleh Seodarsono, *Elemen-Elemen Dasar Komposisi Tari*, Yogyakarta: LAGALIGO

Morgenroth, Joyce, 2004, *Speaking of Dance*, New York: Routledge

Russel, Bertrand, 1960, *The ABC of Relativity*, New York: Mentor Books diterjemahkan Dariyatno, 2009, *Teori Relativitas Einstein Penjelasan Populer Untuk Umum*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Smith, Jacqueline, 1976, *Dance Composition A Practical Guide for Teacher*, London : Lepus Books. Terjemahan Ben Suharto, 1985, *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis bagi Guru*, Yogyakarta : IKALASTI,

Sugiharto, I. Bambang, 1996, *Postmodernisme Tantangan Bagi Filsafat*, Yogyakarta : Kanisius

b. Videografi

Dokumentasi tari “Pintu” karya Ari Ersandi, 2012

Dokumentasi tari “Moonnari” karya Dewi Sinta Fajarwati, 2016

Film “Cirque du Soleil - Worlds Away”, 2012

c. Internet

<http://www.youtube.com>